

REFORMASI KERASULAN

Pendahuluan

Reformasi Kerasulan adalah sebuah gerakan baru yang bergerak di dalam dunia kekeristenan yang mengubah cara kita berpikir dan bertindak sebagai individu dan gereja. Kita lebih sering mendengar bahwa jabatan “kerasulan” sedang dipulihkan. Apakah maksudnya dan apa yang diharapkan dari kita ?

Diskusi

1. **“Tuhan Semesta Alam”** - Ada lebih dari 200 kali di dalam Alkitab yang menyatakan Tuhan Yesus sebagai “Tuhan Semesta Alam” (contoh, Yes 1:24, Maz 46:7). Ini memandang Tuhan kita sebagai pemimpin atau panglima tentara. Karena jabatan “kerasulan” dipulihkan di dalam gereja, terdapat sebuah panggilan yang memanggil semua orang Kristen untuk menerima jabatan ini karena Tuhan mempersiapkan tentara-Nya untuk peperangan rohani tingkat tinggi.
 - a. **Peperangan rohani tingkat 1:** Ini adalah tingkat dasar di mana semua orang Kristen diberikan kuasa dan otoritas untuk mengusir roh jahat. (Mrk 16 :17) Yesus memberikan contoh dan kita sebagai pengikut-Nya bisa dan harus melakukan hal yang sama.
 - b. **Peperangan rohani tingkat 2:** Ini adalah tingkat okultisme. Di Efesus, Rasul Paulus menghadapi peperangan rohani tingkat ini dan sebagai hasilnya, *“banyak orang yang sebelumnya mempraktikkan ilmu sihir mengumpulkan buku-buku mereka dan membakarnya di hadapan mereka sendiri”* (Kis 19:19) Ketika itu terjadi, *“makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa”* (Kis 19:20)
 - c. **Peperangan rohani tingkat 3:** Ini adalah tingkat tertinggi dan strategis di mana umat-umat Tuhan menghadapi benteng-benteng (pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa) atas kota-kota dan bangsa-bangsa. Inilah yang dilakukan Rasul Yohanes di Efesus. Orang-orang Efesus telah membangun kembali kuil Artemis. “Rasul Yohanes berdoa di depan umum di kuil Artemis, mengusir roh jahat dan “tiba-tiba bait Artemis roboh berkeping-keping... dan sebagian dari kuil itu roboh, “ dengan segera mengubah orang-orang Efesus yang menangis, berdoa atau menjauh [1].
2. **Apa maksudnya menjadi tentara Allah?**
 - a. Berdisiplin baik secara individu maupun sebagai kelompok
 - b. Mengembangkan tanggung jawab yang lebih besar dalam administrasi peperangan: Karena gereja mengalami transformasi, Tuhan membangkitkan pemimpin kerasulan dengan pemahaman baru mengenai tanggung jawab dalam penata-layanan, mengembangkan karunia dan talenta di dalam setiap orang percaya sehingga semua sumber daya bisa dipergunakan secara efektif dan strategis ketika gereja memasuki peperangan rohani tingkat tinggi.
 - c. Bekerja di dalam tim antara gereja dan komunitas, kota-kota dan bangsa-bangsa baik nasional dan internasional. Karunia pelayanan lima jawatan akan dipergunakan untuk mempersiapkan umat-umat Tuhan secara spiritual, intelektual, emosi dan jasmani untuk saling membantu di dalam *“menjadikan semua bangsa murid Tuhan”* Mat. 28:19

A. Perspektif Kerajaan

Perspektif kita adalah Kerajaan Allah. Ketika kita menghadapi peperangan rohani, kita harus selalu ingat bahwa kita tidak berjuang untuk diri kita sendiri, gereja atau pelayanan kita tetapi untuk Raja kita dan pelebaran Kerajaan-Nya. Kita harus memahami visi Raja dan bekerja dengan semua sumber daya yang telah Dia berikan dalam mewujudkan visi itu. Di dalam Yohanes 17, Yesus berdoa bagi Diri-Nya untuk menegaskan kenyataan bahwa hubungan kita dengan Bapa di Sorga dan kehidupan doa kita adalah yang terpenting (ay 1). Yesus berdoa untuk murid-murid-Nya yang akan dibenci oleh dunia (ay 14) dan untuk semua orang percaya yang akan percaya kepada Yesus melalui firman yang disampaikan murid-murid-Nya (ay 20). Dia berdoa untuk kesatuan di antara mereka untuk memenuhi kehendak Bapa bahwa *“jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.”* (2 Pet 3:9) Ini adalah tugas kita untuk selalu membawa *“Satu Jiwa Lagi untuk Yesus.”*

B. Fokus Misi

Ini adalah kepatuhan kepada perintah Yesus yang terakhir untuk *“Pergi...dan jadikan semua bangsa murid Tuhan...”* (Mat 28:19-20). Pada akhir jaman ini, ketika Tuhan membangkitkan pendoa-pendoa syafaat dan pasukan doa, gereja mempersiapkan diri untuk menghadapi peperangan rohani tingkat tinggi. Ini adalah tanggung jawab kita untuk memperlengkapi dan memberikan kuasa kepada semua orang percaya khususnya anggota COOL kita untuk membantu mereka bertumbuh dewasa secara rohani. Gembala COOL harus bekerja membantu setiap anggota bertumbuh dewasa dan mengalami transformasi hidup sedemikian rupa sehingga mereka mulai hidup sebagai kesaksian hidup. Ketika gereja mempersiapkan lebih banyak misi, anggota yang menangkap visi akan siap untuk mendukung misi baik dalam hal jasmani, keuangan atau doa yang penuh iman dan tekun.

C. Memberi Dampak

Kehidupan gereja dan pribadi kita harus menyerupai Kristus. Ini akan menghasilkan dampak bagi orang-orang di dalam lingkaran terdekat kita dan gereja juga akan memberi dampak di dalam kota dan bahkan semua bangsa-bangsa. Kita melihat gereja kita sedang bergerak menuju arah ini, seperti gereja di dalam Kisah Para Rasul 2: 42 - 47 yang bertemu setiap hari, mengajar dan bersekutu, memuji Tuhan dan berkenan kepada semua orang. Dan Tuhan menambahkan bilangan orang-orang yang diselamatkan.

Kesimpulan

Mari kita datan kepada Bapa di Sorga melalui Yesus Kristus untuk meminta belas kasihan dan kasih karunia, membawa banyak anak-anak untuk kemuliaan bagi-Nya.

Footnote

[1] Diambil dari “Christianizing the Roman Empire AD 100-400 by Ramsay MacMullen 1984 pg26